TNI AL Akan Terima Dua Kapal Patroli Terbesar

Tahun 2025, diharapkan dua kapal buatan Italia ini bisa mulai dioperasikan TNI AL.

Oleh Edna Caroline Pattisina
30 Jan 2025 21:37 WIB · Politik & Hukum

JAKARTA, KOMPAS — Upacara pemberian nama dua kapal buatan Italia jenis Offshore Patrol Vessels (OPV) menjadi tonggak penting penguatan TNI Angkatan Laut. Dua kapal tersebut diberi nama KRI Brawijaya-320 dan KRI Prabu Siliwangi-321. Dua kapal ini akan menjadi kapal terbesar di jajaran TNI AL.

Kepala Staf TNI AL Laksamana Muhammad Ali, Rabu (29/1/2025), mengatakan, nama KRI Brawijaya dan KRI Prabu Siliwangi terinspirasi dari raja-raja Nusantara. Nama-nama ini dipilih dengan harapan agar kapal-kapal ini kelak menjadi legenda baru yang berkontribusi besar bagi kejayaan bangsa.

Kapal-kapal tersebut dilengkapi dengan teknologi terkini dan sistem persenjataan modern. ”Pemberian nama kapal bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan langkah strategis dalam membangun identitas kapal. Nama-nama yang dipilih tersebut merupakan simbol harapan, doa, dan tekad untuk menegakkan kedaulatan dan kehormatan bangsa di seluruh lautan dunia,” kata Ali.

Kerja sama ini mencerminkan keseriusan Kementerian Pertahanan dalam meningkatkan kemampuan tempur Angkatan Laut Indonesia. Dengan demikian, mereka akan mampu menghadapi tantangan di perairan nasional dan regional dengan lebih efektif.

DISPENAL

KSAL Laksamana Muhammad Ali menekankan pentingnya penguatan postur TNI AL di Muggiano, Italia, Rabu (29/1/2025).

Kedua kapal tersebut merupakan jenis Offshore Patrol Vessels/Pattugliatore Polivalente d’Altura (PPA). Menurut Ali, kehadiran kapal-kapal ini menjadi tonggak penting dalam modernisasi alutsista untuk menjaga kedaulatan dan keamanan negara.

Kapal ini memiliki panjang 143 meter, lebar 16,5 meter, *draft* 5,2 meter, *max speed* 32 knot dengan pendorongan *combine diesel*, *electric*, dan gas turbin. Selain itu, senjata yang dimiliki adalah SAM : 16 VL Sistem, SSM : 8 Teseo Mk 2E, meriam 127

adalah SAM : 16 VL Sistem, SSM : 8 Teseo Mk-2E, meriam 127 mm, meriam 76 mm, dan torpedo. Rencananya, tahun 2025 ini kedua kapal itu akan berlayar dan masuk ke jajaran TNI AL.

Baca Juga

TNI AL Utamakan Integrasi Armada dalam Perang Modern

Dalam sambutan Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin yang dibacakan oleh Kasal, Menhan RI menyampaikan bahwa ini merupakan komitmen nyata pemerintah dalam memperkuat pertahanan negara, khususnya Angkatan Laut Indonesia. Lebih jauh, kerja sama ini menunjukkan bahwa kemitraan strategis antara Indonesia dan mitra internasional dapat menghasilkan alutsista yang modern dan berdaya saing tinggi.

KOMPAS/HENDRA A SETYAWAN

Kapal perang korvet TNI Angkatan Laut melakukan demo penembakan seusai Presiden Joko Widodo menerima brevet kehormatan Hiu Kencana dan penganugerahan tanda kehormatan Samkaryanugraha di atas KRI dr Radjiman Wedyodiningrat, yang berlayar di Teluk Jakarta, 28 September 2024.

Kontrak antara Pemerintah RI dan Fincantieri senilai 1,18 miliar euro ini ditandatangani Maret 2024. Saat itu, kedua kapal ini telah selesai dibangun untuk Angkatan Laut Italia. Kapal sudah selesai diluncurkan November 2022 dan diberi nama ”Marcantonio Colonna” and ”Ruggiero di Lauria.

Akan tetapi, keduanya belum diserahkan ke AL Italia pada April 2024 dan dialihkan ke TNI AL. Hal ini berawal dari kehadiran kapal Italia, Francesco Morisini, yang mampir ke Indonesia bulan Juli 2023. Transaksi ini diharapkan bisa menjadi katalis sinergi operasi dan kerja sama teknologi di antara kedua negara.

Baca Juga

78 Tahun TNI, Kekuatan Alutsista Jadi Perhatian Tiga Matra

Saat penandatanganan kontrak, dalam situs web Fincantieri, Pierroroberto Folgiero, Direktur Fincantieri, mengatakan, kontrak ini menjadi titik awal kerja sama strategis antara perusahaan dan Indonesia. Kontrak ini adalah yang pertama dari sekian banyak peluang kerja sama dengan Kementerian Pertahanan Indonesia. Asia Tenggara adalah wilayah yang menjadi pusat geopolitik dunia saat ini dan Fincantieri ingin hadir di sana.

DISPENAL

Penamaan KRI KRI Brawijaya-320 dan KRI Prabu Siliwangi-321 di Muggiano, Italia, Rabu (29/1/2025).

Sjafrie menekankan, kerja sama ini mencerminkan keseriusan Kementerian Pertahanan dalam meningkatkan kemampuan tempur Angkatan Laut Indonesia. Dengan demikian, mereka akan mampu menghadapi tantangan di perairan nasional dan regional dengan lebih efektif.

Baca Juga

Hadapi Perang Modern, TNI AL Siapkan Sistem Senjata Armada Terpadu

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan Kemenhan Marsda TNI H Haris Haryanto, Asisten Logistik Kasal Laksda TNI Eko Sunarjanto, serta Kepala Dinas Pengadaan Angkatan Laut Laksma TNI Ifa Djaya Sakti.

Adapun dari pihak Italian Navy dihadiri oleh Deputy Chief of the Italian Navy, Vice Admiral Giuseppe Berutti Bergotto, CEO Fincantieri Mr Dario Deste, DCM (Deputy Chief of Mission/Wakil Kepala Perwakilan) KBRI di Roma Tika Wihanasari, Atase

Pertahanan RI di Roma Kolonel Laut (P) Andre M Dotulung, serta Komandan Satuan Tugas Proyek Pengadaan PPA Laksma TNI Sumarji Bimoaji.

- TNI AL
- Alusista
- Kapal Patroli
- SDGs
- SDG16-Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh